

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA AIR LAUT
DI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Satu
(S1)*



Oleh:

Agnes Sala Saluluplup

NIM 21060205

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

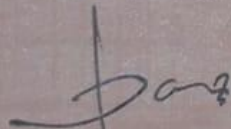
STRATEGI PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA AIR LAUT DI
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Nama : Agnes Sala Saluluplup
NIM/TM : 21060205/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2025

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Dr. Alpon Satrahto, SE, ME.
NIP. 198509092014041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

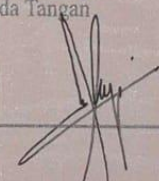
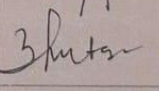
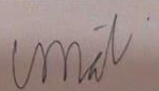
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

STRATEGI PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA AIR LAUT DI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Nama : Agnes Sala Saluluplup
NIM/TM : 21060205/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Alpon Satrianto SE, ME.	1. 
2	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S	2. 
3	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE., ME.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Sala Saluluplup
NIM/Tahun Masuk : 21060205/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Madobag, 06/09/2002
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Desa Madobag, Dusun Maseppaket Kec. Siberut-Selatan
No.HP/Telepon : 082286001071
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2025

an,

10000
METERAI
TEMPEL
2F4BANX106108947
Agnes Sala Saluluplup
NIM: 21060205

ABSTRAK

Agnes Sala Saluluplup (21060205): Strategi Pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan perikanan budidaya air laut, mengetahui posisi pengembangan perikanan budidaya air laut dan merumuskan strategis prioritas utama untuk mengembangkan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dikombinasikan dengan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SWOT dan QSPM.

Hasil penelitian berdasarkan analisis SWOT menunjukkan terdapat delapan alternatif strategi pengembangan perikanan budidaya air laut, dan posisi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kuadran IV(tumbuh dan berkembang) dan VI (panen atau disvestasi). Sementara itu, strategi prioritas utama berdasarkan analisis QSPM dengan nilai TAS tertinggi dihasilkan adalah: (1) meningkatkan kapasitas SDM dengan pelatihan budidaya modren dan berkelanjutan, (2) membangun kawasan budidaya laut terintegrasi berbasis komunitas (marine farming village) yang dilengkapi fasilitas pengolahan dan pemasaran, dan (3) mengembangkan skema pembiayaan kolaboratif (hibah, CSR, dana desa) untuk infrastruktur budidaya.

Pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai perlu menyusun strategi terpadu untuk pengembangan perikanan budidaya air laut yaitu melalui peningkatan kapasitas SDM, adopsi teknologi ramah lingkungan, pembangunan infrastruktur pendukung, penguatan investasi dan akses pasar, serta kolaborasi multipihak melalui skema pembiayaan dan koordinasi lintas sektor.

Kata kunci: Perikanan Budidaya, Strategi pengembangan, SWOT, QSPM, TAS, Kepulauan Mentawai

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini dimaksudkan untuk menambah wacana mengenai pengembangan perikanan sekaligus sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi sehingga banyak pihak yang terlibat dalam membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. *My Lord Jesus Christ* yang telah memberikan berkat dan mukjizat-Nya sepanjang hidup penulis, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas perlindungan, kesehatan serta harapan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Perengki, SE, M.Sc.Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE,M.Si selaku kepala departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Urmatul Uska Akbar, SE.,ME selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya departemen Ilmu Ekonomi beserta seluruh karyawan/i yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis selama proses menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
9. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua, bapak Rupinus Saluluplup dan ibu Klara yang turut mendukung penulis baik secara finansial, motivasi maupun doa tulus dari awal sampai ditahap akhir perkuliahan.

11. Kepada kakak dan abang yang juga turut mendukung penulis dalam segi motivasi, finansial, semangat, nasehat serta doa yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang turut bekerja sama dan saling memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan, saran serta kritikan yang membangun kepada pembaca agar kedepannya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca ataupun diri penulis sendiri.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Perencanaan Pembangunan	9
2. Strategi Pengembangan	15
3. Ekonomi Perikanan	16
4. Ekonomi Perikanan Berkelanjutan	17
5. Ekonomi Perikanan	20
6. Perikanan Budidaya.....	21
7. Pengembangan Minapolitan	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
1. Data Primer.....	31
2. Data Sekunder	31
D. Populasi dan Sampel	31

E. Teknik pengumpulan data	33
1. Wawancara.....	33
2. Kuesioner.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
1) Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)	35
2) Matriks Internal Eksternal (Internal Eksternal Matrix-IE Matrix)	41
3) Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Potensi Komoditas Unggulan Perikanan di Kabupaten Kepulauan Mentawai..	47
3. Analisis Induktif	51
B. Pembahasan.....	49
1. Strategi Pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai	49
1. Matriks Internal- Eksternal (IE) pada posisi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai	56
2. Analisis QSPM pada strategi prioritas pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022 (ton)	3
Tabel 1.2 Jumlah Produksi perikanan Budidaya Air Tawar dan Air Laut Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 (ton)	5
Tabel 3 .1 Sampel penelitian	33
Tabel 3.2 Matriks Internal Factor Analysis Strategy (IFAS).....	37
Tabel 3.3 Matriks Eksternal Factor Analysis Strategi (EFAS).....	39
Tabel 3 .4 Matriks SWOT	40
Tabel 3.5 Matriks Internal Eksternal (IE Matrix).....	41
Tabel 3.6 Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)	45
Tabel 4.1 Indikator kinerja utama dinas perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai	48
Tabel 4.2 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 (ton).....	49
Tabel 4.3 Jumlah Alat Tangkap Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2024.....	50
Tabel 4.4 Sebaran dan Jumlah Keramba Jaring dan Kolam Ikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	51
Tabel 4.5 Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) pada strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	54
Tabel 4.6 Eksternal Factor Analysis Strategy (IFAS) pada strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	55
Tabel 4.7 Matriks SWOT pada strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai	46
Tabel 4.8 Internal-Eksternal (IE) pada strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	47
Tabel 4.9 Analisis QSPM pada strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Kerangka konseptual	29
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. kuesioner.....	65
Lampiran 2.pengolahan data SWOT berdasarkan analisis IFAS dan EFAS.....	69
Lampiran 3. Pengolahan data analisis QSPM.....	71
Lampiran 4.wawancara dan pengisian kuesioner.....	72
Lampiran 5. Keramba Jaring Apung (KJA) budidaya kerapu cantang.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perikanan memiliki potensi besar dalam memperkuat perekonomian lokal maupun nasional terutama di daerah pesisir. Subsektor ini berperan penting sebagai penyedia bahan baku industri, sumber penghidupan masyarakat, dan kunci kemandirian pangan (Yonvitner, 2014). Menurut (Dahuri, 2014) nilai dari sektor kelautan dan perikanan mencapai 1,2 triliun dolar pertahun, dengan potensi menyerap lebih dari 50 juta tenaga kerja. Namun, pengelolaan sumber daya perikanan menghadapi tantangan besar seperti, *overfishing*, pencemaran laut, dan perubahan iklim. Untuk menjaga kelestarian sumber daya laut, budidaya perikanan menjadi solusi utama yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Radiarta et al., 2015). Program inovatif seperti minapolitan, industrialisasi, dan ekonomi biru telah dicanangkan Kementerian Kelautan dan perikanan melalui keputusan Menteri Nomor 35/KEPMEN-KP/2013.

Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat, merupakan daerah kepulauan dengan jumlah 103 pulau. Diantaranya terdapat empat pulau besar yaitu pulau Siberut, pulau Sipora, pulau Pagai Utara dan pulau Pagai Selatan, dengan luas wilayah sekitar 6.011,35 km dan garis pantai 1.402,68 km memiliki potensi besar di sektor perikanan (Sinaga et al., 2019). Daerah kepulauan ini memiliki sumber daya alam (SDA) yang banyak, salah satunya berupa lautan luas dan tentunya memiliki potensi sumber daya perikanan yang dapat menunjang perekonomian daerah. Daerah Kabupaten

Kepulauan Mentawai terdapat dua jenis tangkapan yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Dengan jenis tangkapan nelayan yaitu pelagis kecil, pelagis besar, demersal serta udang. Perikanan budidaya dikelompokkan menjadi dua yaitu budidaya air tawar diantaranya lele, nila, gurami dan patin. Sedangkan budidaya air laut diantaranya kerapu, lobster dan kepiting bakau. Dalam menunjang perekonomian daerah pada sektor perikanan, tentunya perlu meningkatkan produksi perikanan baik itu perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

Namun produksi perikanan belum sepenuhnya optimal terutama perikanan budidaya air laut. Dihadapkan pada suatu tantangan besar yaitu dengan memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat ditengah permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat tentang budidaya perikanan air laut serta terbatasnya ketersediaan benih ikan. Selain itu nilai jual ikan hidup rendah sehingga menjadi faktor penghambat minat pelaku pembudidaya perikanan. Cuaca ekstrem dan kenaikan suhu laut juga dapat mempengaruhi pada keberhasilan budidaya terutama jenis ikan yang sensitif dengan lingkungan. Permasalahan lingkungan ini berdampak langsung terhadap penurunan tapak ekologis (*ecological footprint*) secara signifikan.

Tabel 1. 1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023 (ton)

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya produksi hasil perikanan tangkap	8.000	8.500	9.000	9.500	10.000	11.000	7.055	7.270	7.698,1	8.694,56	10.033	9.941
Meningkatnya produksi hasil perikanan budidaya air laut	455	534	629	630	630	630	184,27	114,44	117,57	308,14	320,6	153,46

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai (2023)

Indikator produksi hasil perikanan budidaya air laut pada Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu mengukur sejauh mana perkembangan dan pencapaian sektor perikanan budidaya air laut di wilayah tersebut. Dalam rencana strategis (renstra) oleh Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai menetapkan target indikator dengan harapan mencapai produksi 630 ton setiap tahun. Namun berdasarkan realisasi capaian yang tercatat, sektor perikanan budidaya air laut mengalami tantangan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018 hasil yang tercapai hanya 184,27 ton, jauh dari target yang telah direncanakan. Tahun 2019 juga mengalami penurunan dengan capaian hanya 114,44 ton, angka tersebut masih sangat jauh dari target yang telah direncanakan. Dilihat dari tahun 2020 angka produksi terjadi peningkatan sedikit dengan hasil 117,57 ton namun sangat jauh dari yang telah ditargetkan. Kemudian pada tahun 2021, produksi perikanan budidaya air laut mencapai 308,14 ton meskipun terjadi peningkatan namun masih jauh dari target 630 ton. Selanjutnya tahun 2022 produksi perikanan budidaya mencapai 320,6 masih jauh dari yang telah ditargetkan.

Berikutnya produksi perikanan budidaya air laut tahun 2023 hanya mencapai 153,46 ton.

Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya peningkatan sektor perikanan budidaya air laut, tantangan dalam peningkatan kapasitas produksi perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan mentawai masih menjadi hambatan. Untuk itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sektor perikanan budidaya air laut sangat penting untuk merumuskan strategi yang lebih efisien dalam meningkatkan produksi dan target yang telah ditetapkan. Dalam konteks otonomi daerah, pengembangan sektor perikanan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kelestarian fungsi, dan kualitas lingkungan hidup. Menurut (Artisna et al., 2018) potensi sumberdaya perlu dikembangkan dan penanganan yang baik guna menghasilkan produksi hasil budidaya yang lebih besar dimasa yang akan datang. Dalam hal ini untuk meningkatkan pembangunan daerah, pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai bekerja sama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan mengoptimalkan peran serta kontribusi dalam mendukung sektor perikanan berkelanjutan.

Tabel 1. 2 Jumlah Produksi perikanan Budidaya Air Tawar dan Air Laut Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023 (ton)

Kecamatan	Budidaya Air Tawar				Budidaya Air Laut		
	Lele	Nila	Gurami	Patin	Kerapu	Lobster	Kepiting Bakau
Pagai Selatan	7,89	9,42	-	1,00	1,00	-	-
Sikakap	21,44	12,94	6,7	-	7,00	47,00	12,46
Pagai Utara	3,00	3,00	-	-	-	-	-
Sipora Selatan	12,00	12,00	6,00	5,67	-	4,00	6,00
Siberut Selatan	7,00	7,00	6,00	-	-	-	4,00
Siberut Barat Daya	4,00	10	5,13	-	-	25,00	25,00
Siberut Tengah	3,00	4,00	1,00	-	-	-	4,00
Siberut Utara	4,00	6,00	4,00	-	-	-	4,00
Siberut Barat	2,00	1,00	-	-	-	14,00	-
Kepulauan Mentawai	68,33	68,36	31,83	6,67	8,00	90,00	55,46
Total produksi	175,16				153,46		

Sumber: BPS, Kab.Kep Mentawai (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas produksi perikanan budidaya air tawar menunjukkan angka signifikan mencapai 175,16 ton yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan produksi perikanan budidaya air laut yang hanya mencapai 153,46 ton. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini, perikanan budidaya air tawar lebih unggul di Kabupaten Kepulauan Mentawai dibandingkan budidaya air laut. Namun jika dipertimbangkan dengan potensi perikanan laut yang besar di daerah ini ,seharusnya perikanan budidaya perikanan air laut lebih tinggi dibandingkan perikanan air tawar. Dengan kondisi geografis yang mendukung dan sumber daya laut yang melimpah, sangat penting untuk menggalakkan pengembangan perikanan budidaya air

laut di daerah Kepulauan Mentawai. Dari upaya ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah produksi, tetapi juga berkontribusi pada diversifikasi sumber pangan dan juga peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Sinaga et al., 2019) produktivitas perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai masih menggunakan metode tradisional seperti keramba sederhana dan alat penangkapan ikan menggunakan alat sederhana berupa sampan, jaring, tombak dan pancing. Untuk meningkatkan kehidupan nelayan diperlukan teknologi penangkapan baik dalam bentuk alat tangkap maupun alat bantu penangkapan (perahu), penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan hasil tangkapan.

Pembangunan infrastruktur dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan keberhasilan Kabupaten Kepulauan Mentawai di era pembangunan jangka panjang tahap pertama (Rizal et al., 2023). Keterbatasan infrastruktur yang kurang mendukung dapat menyebabkan kendala yang berdampak pada efisiensi produksi rendah seperti ketersediaan pembenihan ikan (*hatchery*) dan akses transportasi logistik, dimana di Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari pulau-pulau kecil. Hal ini berdampak pada biaya logistik yang tinggi dan penurunan daya saing produksi perikanan budidaya.

Melihat tantangan ini untuk mengatasi permasalahan subsektor perikanan terutama pada budidaya air laut perlu merumuskan strategi untuk pengembangan yang lebih komprehensif. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai mengoptimalkan perikanan berkelanjutan melalui pendekatan sosial,

ekonomi dan lingkungan diharapkan potensi perikanan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat di kelola secara efesien dan berkelanjutan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang tepat dengan mengindefikasi faktor internal dan eksternal melalui analisis SWOT. Kemudian melakukan penentuan strategi prioritas dalam mengoptimalkan perikanan berkelanjutan di daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Maka peneliti melakukan penelitian ini dengan merumuskan strategi prioritas terbaik menggunakan analisis QSPM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dengan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa strategi untuk mengembangkan perikanan budidaya air laut di kabupaten Kepulauan mentawai?
2. Bagaimana posisi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten kepulauan Mentawai?
3. Apa startegi prioritas utama untuk mendukung pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengindefikasi strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Mengetahui posisi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

3. Merumuskan strategi prioritas utama untuk mengembangkan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan pemahaman dan keahlian dalam merumuskan strategi untuk pengembangan perikanan budidaya air laut. Selain itu penelitian ini berfungsi sebagai sumber daya untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi dan landasan informasi untuk Dinas Perikanan dan Kelautan di Kabupaten kepulauan Mentawai dalam pengembangan perikanan budidaya air laut sehingga sektor perikanan di Mentawai menjadi sektor unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tentang Strategi Pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan analisis SWOT dan QSPM, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai memerlukan perencanaan secara menyeluruh dan terorganisir dengan mempertimbangan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi tujuan pengembangan perikanan budidaya air laut dan faktor eksternal yaitu peluang ancaman yang juga menjadi pengaruh dari tujuan pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan hasil dari analisis SWOT terdapat delapan alternatif strategi pengembangan yang memanfaatkan kekuatan dan peluang, sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pengembangan perikanan budidaya air laut. strategi ini meliputi peningkatan kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi, penguatan kelembagaan, serta pembangunan infrastruktur budidaya.
2. Posisi pengembangan perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai berdasarkan hasil analisis matriks IE, posisi pengembangan berada pada kuadran IV (tumbuh dan berkembang) dan kuadran VI (panen atau disvestasi). hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan budidaya Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki potensi untuk

dikembangkan dengan strategi pertumbuhan yang agresif melalui dengan peningkatan investasi, pemanfaatan teknologi, serta perluasan pasar.

3. Tiga strategi prioritas utama sebagai acuan bagi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk mengembangkan perikanan budidaya air laut berdasarkan nilai Total Attractiveness Score (TAS) tertinggi dan menjadi prioritas strategi pengembangan adalah:
 - a. Meningkatkan kapasitas SDM dengan pelatihan budidaya modren dan berkelanjutan (TAS: 17.08),
 - b. Membangun kawasan budidaya laut terintegrasi berbasis komunitas (marine farming village) yang dilengkapi fasilitas pengolahan dan pemasaran (TAS 16.31),
 - c. Mengembangkan skema pembiayaan kolaboratif (hibah, CSR, dana desa) untuk infrastruktur budidaya (TAS:16.25).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Dinas perikanan perlu membuat rencana strategis yang jelas dan berkelanjutan, berfokus pada pengembangan kemampuan SDM melalui pelatihan teknis dan manjerial. Selain itu penggunaan teknologi pertanian modern yang ramah lingkungan juga harus didukung. Pembangunan infrastruktur seperti sistem distribusi, fasilitas pengolahan produk, dan akses transportasi laut harus menjadi prioritas untuk mendukung efisiensi produksi dan pemasaran. Kerja sama antara

pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem budidaya laut yang produktif, inklusif, dan kompetitif.

2. Dalam mendorong pertumbuhan sektor perikanan budidaya air laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai, pemerintah daerah dan pelaku usaha fokus pada pengembangan unit-unit usaha yang mempunyai prospek tinggi melalui peningkatan investasi, inovasi teknologi, dan juga perluasan akses pasar.
3. Pengembangan skema pembiayaan kolaboratif seperti hibah, CSR, perusahaan serta pemanfaatan dana desa harus dikembangkan melalui kebijakan daerah yang mendukung kolaborasi multipihak. Pemerintah daerah Dinas Perikanan perlu menginisiasi platform koordinasi lintas sektor guna mempermudah sinergi program.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan terkait evaluasi implementasi strategi prioritas tersebut dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan dan pembudidaya ikan laut di Mentawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.
- Arnawa, K. (2018). *Perencanaan Pengembangan Kawasan Minapolitan*. Cv.Noah Aletheia.
- Artisna, S., Umar, I., & Chandra, D. (2018). Analisis Kesesuaian Lahan Kja Budidaya Kerapu Di Perairan Laut Sikakap Kabupatrn Kepulauan Mentawai. *Buana*, 3(3), 451–465.
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka 2024"
- Camuffo, A., Gambardella, A., & Pignataro, A. (2024). *Theory-Driven Strategic Management Decisions*. May 2025. <https://doi.org/10.1287/Stsc.2024.0173>
- Dahuri, R. (2014). Menakar Sektor Perikanan Dan Bioteknologi. *Recupere Sur Jurnal Maritim*.
- Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2023). *Rencana Strategis (Renstra)*.
- Fauziyah, N., Nirmala, K., Supriyono, E., & Hadiroseyani, Y. (2019). Evaluasi Sistim Budidaya Lele: Aspek Produksi Dan Strategi Pengembangannya (Studi Kasus: Pembudidaya Lele Kabupaten Tangerang). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(2), 129. <https://doi.org/10.15578/Jksekp.V9i2.7764>
- Ferreira, J., Mueller, J., & Papa, A. (2020). Strategic Knowledge Management: Theory, Practice And Future Challenges. *Journal Of Knowledge Management*, 24(2), 121–126. <https://doi.org/10.1108/Jkm-07-2018-0461>
- Freddy, R. (2017). *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating Dan Ocai*. Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gordon, H. S. (2019). The Economic Theory Of A Common-Property Resource: The Fishery. *Fisheries Economics*, 1(3), 3–21. <https://doi.org/10.4324/9781315193182-1>
- Jeangger, .W. (2012). *Environmental Economics*. Wingston.Dc Island Press.
- Kalluraya, S. (2024). *Kalluraya, S. (2024). Fisheries Economics-A Literature Review. January, 9–15. https://doi.org/10.36713/Epra0212fisheries Economics-A Literature Review. January, 9–15. https://doi.org/10.36713/Epra0212*
- Karinov. (2018). *Contoh Analisis Swot Perusahaan Dan Pembuatannya*.
- Kurniasari, N., Rosidah, L., & Erlina, M. D. (2019). Strategi Pengembangan Sektor Kelautan Dan Perikanan Di Kota Sabang. *Jurnal Kebijakan Sosial*

Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, 8(2).
<https://doi.org/10.15578/jksekp.V8i2.7321>

Leven, W. A., Liufeto, F. C., & Pasaribu, W. (2023). Sustainable Development Strategy Of Milkfish (Chanos Chanos) Aquaculture Using The Swot And Qspm Approach: A Study In Fahiluka, Malaka Regency, East Nusa Tenggara. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1224(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1224/1/012004>

Madina, A. P., Darsono, & Ernoiz, A. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Pesisir Pantai Sadeng, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(1), 23–36.

Mahfud, T., & Mulyani, Y. (2017). Aplikasi Metode Qspm (Quantitative Strategic Planning Matrix)(Studi Kasus: Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Program Studi Tata Boga). *Jshp: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 66–76.

Nainggolan, L. E. (2023). *Perencanaan Pembangunan* (1st Ed.). Yayasan Kita Menulis.

Novaglio, C., Bax, N., Boschetti, F., Emad, G. R., Frusher, S., Fullbrook, L., Hemer, M., Jennings, S., Van Putten, I., Robinson, L. M., Spain, E., Vince, J., Voyer, M., Wood, G., & Fulton, E. A. (2022). Deep Aspirations: Towards A Sustainable Offshore Blue Economy. *Reviews In Fish Biology And Fisheries*, 32(1), 209–230. <https://doi.org/10.1007/S11160-020-09628-6>

Nursan, M., & Septiadi, D. (2022). Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Bisnis Tani*, 7(2), 54. <https://doi.org/10.35308/jbt.V7i2.4200>

Qanita, A. (2020). Analisis Strategi Dengan Metode Swot Dan Qspm (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus Pada D'gruz Caffee Di Kecamatan Bluto Sumenep. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 11–24. <https://doi.org/10.15575/jim.V1i2.10309>

Radiarta, I. N., Erlania, E., & Haryadi, J. (2015). Analysis Of Aquaculture Development Based On Blue Economy Concept Using Analytical Hierarchy Process (Ahp) Approach. *Jurnal Sosek Kp*, 10(1), 47–59.

Ramli. (2024). *Devolepment Strategy Analysis Of Leading Business For Fisheries Sector*. 11(02), 180–193.

Rizal, A., Apriliani, I.M., & Permana, R. (. (2020). Penilaian Keberlanjutan Pembangunan Pesisir Di Wilayah Selatan Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Geojurnal Pariwisata Dan Geosite*.

Rizal, A., Sachoemar, S. I., Aliah, R. S., Haryanti, Susanto, J. P., Muhami, & Sukmadi, I. (2023). Sustainable Management Of Coastal Resources In Mentawai Islands District, West Sumatra Province, Indonesia. *Geojournal Of*

- Tourism And Geosites*, 46(1), 285–292.
<https://doi.org/10.30892/Gtg.46132-1026>
- Sinaga, D. A. ., Indraddin, & Elfitra. (2019). Implementasi Program Pengembangan Perikanan Tangkap Dalam Pengembangan Ekonomi Nelayan Di Desa Goisooinan, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jispo*, 9(1), 16–28.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tamrin, Ibrahim Ali. (2024). *Perikanan Budidaya Berkelanjutan:Jejak Dan Harapan Dari Halmahera Barat* (Cetakan Pe). Amerta Media.
- Wardhani, F. K., & Dini, A. (2020). Strategy Formulation Using Swot Analysis , Space Matrix And Qspm: A Conceptual Framework. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 5(5), 1520–1527.
- Widiyarini, W., & Hunusalela, Z. F. (2019). Perencanaan Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis Swot Dan Qspm Dalam Upaya Peningkatan Penjualan T Primavista Solusi. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(4), 384. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i4.4186>
- Wisata Alit, N. G. (2018). *Analisis Swot (Kajian Perencanaan Model,Strategi Dan Pengembangan Usaha)*. Unmas Press.
- Yonvitner. (2014). Bahan Baku: Urat Nadi Industri Pengolahan Perikanan Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan*, 187–191.
- Yusuf, R., & Muhartono, R. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(2), 103.
<https://doi.org/10.15578/Jksekp.V7i2.6459>
- Zakiyah. (2014). *Pengembangan Perikanan Budidaya: Efektivitas Program Minapolitan Dalam Pengelolaan Perikanan Budidaya Berkelanjutan Di Kabupaten Gresik*. 10(4), 453–465.